

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai “*Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Akhlakul Karimah Karya Kh.Gufron Umar*” maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Konsep pendidikan akhlak dalam pemikiran KH.Gufron Umar bersumber dari hubungan manusia dengan Tuhannya. Beliau menjelaskan akhlak bisa terbentuk dengan cara mendekatkan diri pada Allah, yakni dengan beribadah dan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangannya. Dengan cara ini maka seseorang akan bisa menerapkan akhlak dalam kesehariannya, mencakup di antaranya akhlak dalam bertutur kata, toleransi atau saling menghargai, beramal dengan ikhlas dan *tawadhu*. Konsep pendidikan akhlak dalam pemikiran KH.Gufron Umar adalah mempraktikkan akhlak atau tata krama dalam kehidupan sehari-hari. Beliau menitik beratkan pendidikan akhlaknya pada pembiasaan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, yakni dengan mempraktikkan akhlak-akhlak mulia di antaranya adalah: *Wajibé nganggo toto kromo kelawan akhlak kang mulyo wiwit cilik* (wajibnya menggunakan tata krama serta akhlak mulia dari kecil.) *Bedane ingdalem antarane anak kang anduweni toto kromo lan kang ora* (Bedanya Anak Yang Mempunyai Tata Krama Dan Tidak) *Utawi perkoro kang ngelakoni siro keroné allah* (Suatu

Perkara Yang Dilakukan Karena Allah) *Perkoro kang wajib ingatase siro ingdalem arah-arahe nabi iro* (Perkara Yang Wajib Bagi Nabi) *Piro-piro kewajiban ingdalem omah* (Kewajiban Didalam Rumah) *Utawi perkoro kang wajib ingatase siro marang ibu iro* (Perkara Yang Wajib Kepada Ibu) *Utawi perkoro kang wajib ingatase siro marang bapak iro* (Perkara Yang Wajib Kepada Ayah) *Utawi perkoro kang wajib ingatase siro ingdalem arah-arahe piro-piro dulur iro* (Perkara Yang Wajib Kepada Para Saudara) *Utawi perkoro kang wajib ingatase siro ingdalem arah-arahe piro-piro sanak iro* (Perkara Yang Wajib Kepada Sanak Saudara) *Utawi perkoro kang wajib ingatase siro ingdalem arah-arahe pembantu iro* (Perkara Yang Wajib Kepada Pembantu) *Utawi perkoro kang wajib ingatase siro ingdalem arah-arahe tonggo iro* (Perkara Yang Wajib Kepada Tetangga) *Persiapan ingdalem sakdurunge berangkat marang sekolahan* (Persiapan Sebelum Berangkat Kesekolah) *Piro-piro toto kromone mlaku ingdalem dalan* (Tata Kramanya Berjalan) *Utawi perkoro kang wajib ingatade siro ingdalem sekolahan* (Perkara Yang Wajib Bagi Kita Ketika Disekolah) *Khale koyo opo ngerekso siro ingatase piro-pioperabotan iro* (Bagaimana Cara Menjaga Bebrapa Barang) *Ngerekso ingatase piro-piro perabotan sekolahan* (Menjaga Barang Disekolah) *Perkoro kang wajib ingatase siro marang guru iro* (Perkara Ynag Wajib Kepada Guru) *Perkoro kang wajib ingatase siro ingdalem arah-arahe piro-piro konco iro* (Perkara Yang Wajib Kepada Beberapa Teman) *Bahayane televisi lan piro-piro manfaate televisi* (Bahayanya Televisi Dan Kemanfaatanya) *Bahayane video lan bioskop lan*

*piro-piro manfaate video lan bioskop (Bahayanya Video Dan Bioskop Dan Kemanfaatanya)Bahayane playstation lan piro-piro manfaate playstation (Bahayanya Playstation Dan Kemanfaatanya)Bahayane handphone lan piro-piro manfaate handphone (Bahayanya Hp Dan Kemanfaatanya)*

*Bahayane internet lan piro-piro manfaate internet (bahayanya internet dan kemanfaatanya)*

## **B. Saran-saran**

Terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan terkait pembahasan:

### 1. Pendidik

Hendaknya pendidik memberikan perhatian lebih pada pendidikan akhlak dalam pembelajaran sehari-hari di lingkungan sekolah. Bukan hanya sekedar mentransfer ilmu mengingat betapa pentingnya pendidikan akhlak.

### 2. Peserta Didik

Hendaknya peserta didik lebih memperhatikan masalah akhlaknya, baik saat berada di lingkungan sekolah, keluarga maupun di khalayak umum. Sebab yang pertama kali dinilai dari diri seseorang adalah akhlaknya.

### 3. Orang Tua

Hendaknya orang tua memberikan perhatian lebih pada pembentukan dan pengawasan akhlak anaknya. Sebab madrasah pertama anak adalah orang tuanya.